

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 lalu dunia digemparkan dengan adanya penyakit baru Corona Virus/ *COVID-19* (SARS-coV-2) yang dapat menyebabkan kematian. Diketahui awal mula virus ini tersebar berawal dari sebuah kota Wuhan, Tiongkok. Ditemukan akhir desember 2019. Ditemukan data WHO 1 maret 2020 terdapat 65 negara yang terjangkit virus ini. *COVID-19* (*Coronavirus diseases 2019*), pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 sejumlah 2 kasus, untuk mencegah penyebaran *COVID-19* dilakukan pembatasan social bersekala besar (PSBB) yang diberlakukan di Indonesia. Pembatasan tersebut dengan melibatkan sekaligus meliburkan sekolah, meliburkan kampus, meliburkan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan sekaligus pembatasan kegiatan ditempat fasilitas umum.

Data Riskesdas jumlah kasus meninggal dengan konfirmasi *COVID-19* di Indonesia sebanyak 9.448 kasus (CFR 3,93%). Kasus meninggal hari ini lebih sedikit dibandingkan hari sebelumnya (114 kasus), namun angka kematian ini mengalami penurunan dibandingkan angka kematian satu minggu sebelumnya (4,03%). Dibandingkan dengan kasus global, angka kematian di Indonesia masih lebih tinggi 0,83%. Ada tiga provinsi dengan jumlah penambahan kasus

tertinggi hari ini, yakni DKI Jakarta (988), Jawa Barat (470), dan Jawa Timur (379). Terdapat 1125 klaster total penyebaran COVID-19 di Indonesia dengan klaster terbaru yakni Pelabuhan Tanjung Priok Gedung KPK, BPKP Jakarta Timur, PT DNP Jakarta Timur, MNC Tower iNews TV, dan Asrama Bethel Tanah Abang.

Jawa Barat sendiri menjadi provinsi terbanyak kedua kasus positif COVID-19 setelah DKI Jakarta dengan 274.448 kasus dan 3.645 pasien meninggal, ditambah belum ada penurunan yang signifikan untuk kasus COVID-19 sendiri. Di Jawa Barat sendiri kasus positif terbanyak yaitu Kota Depok dengan 46.039 jiwa dan paling sedikit di Kota Banjar dengan 1.334 kasus (Pikobar, 2021).

Kota Bandung sendiri menjadi daerah terbanyak kelima dengan kasus positif COVID-19 di Jawa Barat yaitu 17.761 jiwa terkonfirmasi dibawah Kota Depok, Kota Bekasi, Kab Bekasi, Kab Karawang akan tetapi untuk kasus kematiannya cukup tinggi. Untuk Kecamatan Ujung Berung sendiri termasuk daerah yang banyak terkonfirmasi positif COVID-19 yaitu 533 kasus dan 62 orang dalam pengawasan (Pikobar, 2021).

Setelah semakin merebaknya kasus COVID-19 di Indonesia khususnya di Kota Bandung, pemerintah membuat kebijakan Work From Home (WFH) untuk segala kegiatan tak terkecuali Pendidikan yang harus dilakukan secara daring. Kebijakan ini bertujuan untuk menekan penyebaran Virus COVID-19

walaupun pada akhirnya memunculkan masalah lain seperti kecemasan pada mahasiswa karena harus melakukan pembelajaran secara online.

Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari civitas akademika pada perguruan tinggi yang merupakan calon pemimpin bangsa dimasa yang akan datang (Kholidah, 2012). Mahasiswa salah satunya mahasiswa keperawatan merupakan calon perawat yang akan ikut serta dalam pembelajaran asuhan keperawatan,

Karya tulis ilmiah di Masa pandemic COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) salah satunya melalui metode penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Bhakti Kencana mengalami perbedaan teknik dalam mengumpulkan data yang biasanya dilakukan secara langsung namun pada saat ini dimasa pandemic tidak dapat dilakukan secara langsung.

Mahasiswa tingkat akhir ini pada umumnya memiliki tugas dalam menyusun sebuah karya tulis ilmiah mengalami beberapa kesulitan serta hambatan dan masalah yang sering dialami yang pertama berkaitan dengan sulitnya mencari sumber-sumber bacaan (literatur) yang berkaitan dengan judul penelitian. Literatur yang disediakan di perpustakaan kampus terkadang tidak memenuhi, sehingga mau tidak mau mahasiswa harus mencari literatur di luar kampus misalnya di kampus-kampus lain ataupun di toko-toko buku yang pastinya semua itu membutuhkan biaya. Kedua, beberapa mahasiswa sulit mendapatkan referensi sehingga menjadi kebingungan saat menyusun karya tulis ilmiah, ditambah dengan alur menulis dan metodologi yang lemah

sehingga dosen pembimbing berulang kali memberikan revisi kepada mahasiswa yang kemudian timbul perasaan selalu disalahkan karena beberapa mahasiswa tidak siap mental untuk dikritisi. Ketiga, hambatan yang dialami mahasiswa yaitu dosen pembimbing yang sulit untuk ditemui. Peranan dosen pembimbing KTI menurut persepsi mahasiswa berada pada kategori baik dan sangat baik. Begitu juga, kualitas pembimbingan karya tulis ilmiah mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori baik dan sangat baik.

Akibat dari kesulitan-kesulitan tersebut menimbulkan hambatan dan masalah yang dialami oleh mahasiswa serta membuat mahasiswa takut dan khawatir akan tertundanya penyelesaian tugas akhir karya tulis ilmiah yang telah ditargetkan. Akhirnya ketiga hambatan ini memicu terjadinya kecemasan pada diri mahasiswa itu sendiri. Herdiani (2012) menyebutkan bahwa kendala yang menghadang dalam penyusunan Karya tulis ilmiah membuat proses pengerjaan menjadi terhambat. Keterlambatan tersebut dapat menimbulkan dampak seperti kecemasan, stres, perubahan perilaku, bahkan depresi. Kecemasan adalah gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas, kepribadian masih tetap utuh, perilaku dapat terganggu tetapi masih dalam batas-batas normal. Karena kecemasan merupakan suatu kondisi awal yang dapat mengakibatkan stress bahkan depresi jika tidak diatasi.

Setelah dilakukannya studi pendahuluan pada mahasiswa D3 keperawatan Universitas Bhakti Kencana 8 dari 10 mahasiswa mengatakan cemas, khawatir dan gelisah terhadap pembuatan KTI. Adapun pada prodi D3 kebidanan 5 dari 10 mahasiswa merasakan cemas dan untuk S1 keperawatan 6 dari 10 mahasiswa merasakan hal yang sama yaitu kecemasan, khawatir dan kegelisahan terhadap pembuatan tugas akhir seperti Karya tulis ilmiah di masa pandemic covid-19.

Berdasarkan fenomena yang ada dilatar belakang dan data yang diperoleh dari studi pendahuluan mahasiswa Universitas Bhakti Kencana dan beberapa literature maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi D3 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Dalam Pembuatan KTI (Karya Tulis Ilmiah) Dimasa Pandemi Covid-19 “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran tingkat kecemasan mahasiswa akhir universitas bhakti kencana dalam pencarian litelatur KTI (karya tulis ilmiah) dimasa pandemi”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan mahasiswa tingkat 3 prodi D3 Universitas Bhakti Kencana dalam mencari literatur KTI (karya tulis ilmiah) dimasa pandemic Covid-19

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi gambaran tingkat kecemasan mahasiswa tingkat 3 Prodi D3 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana dalam mencari literatur KTI (karya tulis ilmiah) dimasa pandemi berdasarkan kecemasan ringan.
- b. Untuk mengidentifikasi gambaran tingkat kecemasan mahasiswa tingkat 3 Prodi D3 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana dalam mencari literatur KTI (karya tulis ilmiah) dimasa pandemic berdasarkan kecemasan sedang.
- c. Untuk mengidentifikasi gambaran tingkat kecemasan mahasiswa Tingkat 3 Prodi D3 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana dalam mencari literatur KTI (karya tulis ilmiah) dimasa pandemic berdasarkan kecemasan berat.
- d. Untuk mengidentifikasi gambaran tingkat kecemasan mahasiswa tingkat 3 Prodi D3 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana dalam

mencari literatur KTI (karya tulis ilmiah) dimasa pandemic berdasarkan kecemasan panik.

1.3 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis bisa menjadikan masukan sekaligus pembelajaran bagi mahasiswa akhir dalam mengatasi tingkat kecemasan pembuatan karya tulis ilmiah di tingkat akhir.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Pendidikan Program Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana mengatasi tingkat kecemasan mahasiswa akhir dalam mencari literatur karya tulis ilmiah di masa pandemic.

- b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang seberapa besar mahasiswa mengatasi tingkat kecemasan mahasiswa akhir dalam mencari literatur karya tulis ilmiah di masa pandemic.

- c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini membahas permasalahan dalam konteks Keperawatan Keluarga dan Masyarakat. Metode penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada bulan April- Juni 2021 di Progra, Studi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana.